



Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* di BEI Periode 2019-2023

Ruth Elsaday Br Silalahi

Universitas Methodist Indonesia

Robinhot Gultom

Universitas Methodist Indonesia

Saur Melianna

Universitas Methodist Indonesia

Alamat : Jl. Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara

Email : ruthelsaday9e@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the Influence of Capital Structure, Profitability, and Dividend Policy on Company Value in Basic Materials Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. The variables used in this study, the independent variable (X) consists of capital structure proxied by Debt to Equity Ratio, Profitability proxied by Return on Assets and dividend policy proxied by Dividend Payout Ratio and the dependent variable (Y) is Company Value proxied by Tobin's Q. The sample in this study was obtained by purposive sampling method. Based on the criteria and data processing process that have been set, 17 companies were determined as research samples. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study state that partially capital structure, profitability, and dividend policy have a positive and significant effect on company value. Simultaneously, the variables of capital structure, profitability and dividend policy have a significant effect on company value.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Dividend Policy, Tobin's Q

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku (*Basic Materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* serta kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* serta variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 17 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, perkembangan bisnis di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Banyaknya perusahaan yang berkembang di segala bidang usaha mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Secara umum, setiap perusahaan memiliki dua jenis tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Pardiastuti *et al.*, 2020:337).

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan yang dinilai dari harga saham menurut pandangan investor. Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator harga saham di pasar menunjukkan adanya peluang investasi yang menguntungkan. Kesempatan investasi ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai sinyal positif kepada investor mengenai potensi keuntungan serta prospek perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Abas & Damayanti 2023:142). *Tobin's Q* adalah indikator yang digunakan menilai kinerja perusahaan, khususnya dalam hal nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan akan memberikan keuntungan optimal bagi investor jika harga sahamnya mengalami peningkatan (Baihaqi *et al.*, 2021:74).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan, sehingga bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dengan kualitas baik secara aktif memberikan sinyal kepada pasar.

Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

Trade Off Theory pertama kali diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963 melalui artikel berjudul *Corporate Income Taxes on the Cost of Capital: A correction* edisi 53 (Juni 1963). *Trade off theory* berfokus pada upaya menemukan rasio utang yang optimal dengan mempertimbangkan antara manfaat dan biaya penggunaan utang (Yusri, 2020:51).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah menjalani berbagai proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan (Gunardi *et al.*, 2023:16).

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Struktur Modal

Alamsyah (2023:81) menyebutkan struktur modal adalah perpaduan berbagai sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Struktur modal ini meliputi modal sendiri, utang, saham preferen, atau kombinasi dari semua sumber pendanaan tersebut.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Profitabilitas

Jirwanto *et al.*, (2018:36) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Dividen

Triyonowati dan Maryam (2022:66) menjelaskan bahwa kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan terkait penggunaan laba perusahaan pada akhir tahun, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk menambah modal dalam membiayai investasi di masa depan.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba bersih per saham}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Perusahaan profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan rasio utang sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak. Dengan berkurangnya pajak yang harus dibayarkan, laba perusahaan dapat meningkat, yang pada akhirnya berpotensi menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Nurhayati dan Kartika, 2020).

H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu mempertahankan stabilitas dan meningkatkan keuntungannya dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, karena peningkatan laba mencerminkan kinerja yang baik dan dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap menguntungkan (Kusumaningrum & Iswara, 2022:301).

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Putu *et al.*, (2022:132) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam membagi laba kepada pemegang saham atau akan di tahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi untuk masa depan. Jika perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi, maka perusahaan dapat membagikan dividen sekaligus menunjukkan

prospek yang baik, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

H₃ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen pada objek yang akan diteliti yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif juga disebut dengan suatu metode penelitian yang dinyatakan dengan angka-angka untuk menunjukkan besarnya nilai variabel yang akan diteliti.

Tabel 1. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator (Alat Ukur)
Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
Kebijakan Dividen (X3)	$DPR = \frac{Dividen\ per\ saham}{Laba\ bersih\ per\ saham}$
Nilai Perusahaan (X4)	$Tobin's\ Q = \frac{MVE+Debt}{TA}$

Metode Analisis Data

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan tidak terdapat gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Bilangan Koefisien Regresi
- X₁ : Struktur Modal
- X₂ : Profitabilitas
- X₃ : Kebijakan Dividen
- ε : Error/Kesalahan Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	85	.09	2.26	.7696	.55984
ROA	85	-.05	.85	.0714	.09690
DPR	85	-34.37	245.87	47.3656	48.98587
Tobin's Q	85	.22	3.69	1.2645	.72272
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Data SPSS (2025)

1. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 0,09, nilai maksimum 26 dan nilai mean 0,7696, serta nilai standar deviasi 0,55984. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean (nilai rata-rata) lebih besar dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data telah terdistribusi dengan baik ketidakseimbangan data yang cukup kecil.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai minimum - 0.05, nilai maksimum 0.85 dan nilai mean 0.0714, serta nilai standar deviasi 0.09690 Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean (nilai rata-rata) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
3. Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai minimum -34.37, nilai maksimum 245.87 dan nilai mean 47.3656, serta standar deviasi 48.98587. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean (nilai rata-rata) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar
4. Nilai perusahaan yang memiliki nilai minimum 0.22 nilai maksimum 3.69 dan nilai mean 1.2645 serta standar deviasi 0.72272. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean (nilai rata-rata) lebih besar dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data telah terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup kecil.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S)

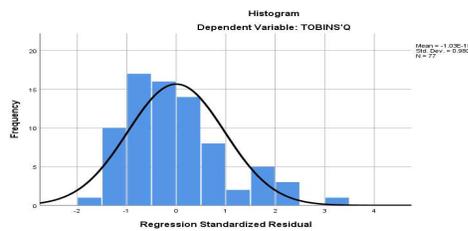
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57197517
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.069
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji normalitas nilai *asympt. Sig (2-tailed)* dengan nilai sig. $0,166 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

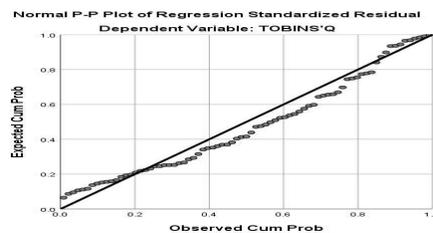


Sumber : Data SPSS (2025)

Gambar 1. Kurva Histogram

Berdasarkan grafik 1 histogram di atas dapat terlihat bahwa kurva tidak melenceng ke kiri maupun kekanan, hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Uj Normalitas dengan Diagram P-Plot



Sumber : Data SPSS (2025)

Gambar 2. Diagram P-Plot

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik pada *normal probability plot*, titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, yang menunjukkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.805	1.242
	ROA	.794	1.259
	DPR	.930	1.076

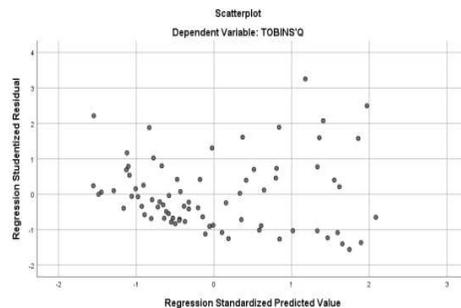
a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan disamping itu hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen karena hasil memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data SPSS (2025)

Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 3 terdapat pola yang tidak begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Spearman rank

Tabel 5. Hasil Uji Spearman rank

		Coefficients ^a				
			DER	DPR	ROA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	-.113	-.411**	.050
		Sig. (2-tailed)	.	.327	.000	.666
		N	77	77	77	77
	ROA	Correlation Coefficient	-.411**	-.099	1.000	-.134
		Sig. (2-tailed)	.000	.393	.	.246
		N	77	77	77	77
	DPR	Correlation Coefficient	-.113	1.000	-.099	-.108
		Sig. (2-tailed)	.327	.	.393	.350
		N	77	77	77	77
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.050	-.134	-.108	1.000
		Sig. (2-tailed)	.666	.246	.350	.
		N	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, nilai signifikansi dari koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_1) *return on asset* (X_2) dan *dividend payout ratio* (X_3) masing-masing adalah 0,666; 0.350; dan 0.246 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.356	.58361	1.764
a. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROA					
b. Dependent Variable: Tobin's Q					

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel Durbin Watson (terlampir) nilai dl diperoleh sebesar 1,5752 dan nilai du sebesar 1,7210. Untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi ditentukan dari nilai $(du < dw < 4-du)$ $(4 - 1,7210 = 2,279)$. Nilai statistik Durbin-Watson adalah 1.764 jadi dapat dapat dirumuskan bahwa $du < dw < 4-du$ yaitu $1,7210 < 2,077 < 2,279$ maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.093	.236		-.393	.696
	DER	.399	.135	.304	2.960	.004
	ROA	10.504	1.745	.622	6.019	.000
	DPR	.009	.002	.410	4.296	.000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji analisis statistik pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Nilai perusahaan = -0,093 + 0,399 DER + 10,504 ROA + 0,009 DPR

Dari persamaan di atas menyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah nilai -0,093 hal ini dapat diartikan apabila variabel DER, ROA dan DPR konstan, maka nilai perusahaan adalah sebesar -0,093 satuan.
2. *Debt to equity ratio* (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,399 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan DER maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,399 satuan.
3. *Return on Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar 10,504 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Return on Asset* maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 10.504.
4. *Dividend payout ratio* (DPR) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,009 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Dividend payout ratio* maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,009.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.393	.696
	DER	2.960	.004
	ROA	6.019	.000
	DPR	4.296	.000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Data SPSS (2025)

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai $t_{hitung} 2,960 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.99300. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai $t_{hitung} 6,019 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.99300. Hasil ini menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend payout Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai $t_{hitung} 4,296 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.99300. Hasil ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.308	3	5.103	14.981	.000 ^b
	Residual	24.864	73	.341		
	Total	40.172	76			
a. Dependent Variable: Tobin's Q						
b. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROA						

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $14,981 > 2,730$ dan nilai signifikansi $F >$ nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan dividen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen berkisar antara 0 (nol) hingga 1 (satu).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.356	.58361
a. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROA				
b. Dependent Variable: Tobin's Q				

Sumber : Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 35,6% sementara sisanya 64,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Baku (*Basic Materials*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. Secara simultan, ketiga variabel tersebut yang diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,356 menunjukkan bahwa 35,6% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, disarankan agar penelitian di masa mendatang mempertimbangkan variabel lain dalam mengukur nilai

perusahaan serta memperluas objek penelitian ke sektor yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Temuan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan tata kelola perusahaan demi memaksimalkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. Dalam pengambilan keputusan investasi, penting untuk tidak hanya memperhatikan faktor fundamental perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan kondisi makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

DAFTAR REFERENSI

- Abas, F., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(02), 141–151. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i02.813>
- Alamsyah, A. R. (2023). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan : Struktur Modal, dan Peluang Investasi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. *Akunida*, 7(1), 72–83.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, H. J. (2023). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas : Teori Dan Bukti Empiris*. Scopindo Media Pustaka.
- Jirwanto, H., Aqsa, muhammad ali, Agusven, T., Herman, D. H., & Sulfitri, D. V. (2018). *E-Book Manajemen Keuangan*.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312.
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Putu, P., Dianti, M., Gede, I., Putra, C., Ayu, I., & Manuari, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441–455.
- Triyonowati, & Maryam, D. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. www.indomediapustaka.com
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).